

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Khusus Negeri 01 Kab. Tangerang, yang beralamat di Jl. Raya Kresek Kp. Caringin Ds. Saga Kec. Balaraja Kab. Tangerang Banten. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Terdapat beberapa permasalahan pembelajaran yang ditemui sehingga membuat peneliti tergugah untuk melakukan sebuah penelitian. 2. Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian terjangkau dari rumah peneliti.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021, dari tanggal 06 Oktober 2020 sampai dengan 14 Oktober 2020.

Jadwal Penelitian	Kegiatan Penelitian
Hari selasa, 06 Oktober 2020	Memberikan surat ijin penelitian
Hari kamis, 08 Oktober 2020	Observasi
Hari senin 12 Oktober 2020	Wawancara bersama narasumber
Hari rabu 14 Oktober 2020	Penelitian inti dan pengamatan lapangan

## B. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu: (1) penemuan, berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. (2) pembuktian, berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi ataupun pengetahuan tertentu. Dan (3) pengembangan, berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Secara lebih jelas lagi Sugiyono menjelaskan metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>2</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005)

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 6.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen).<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam pendekatan fenomenologi peneliti berusaha memahami arti dari berbagai peristiwa dalam setting tertentu dengan kacamata peneliti sendiri.<sup>4</sup> Tujuan pendekatan fenomenologi adalah mendeskripsikan sesuatu yang dialami atau sebagaimana sesuatu itu dialami.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti dalam melakukan penelitian terhadap subjek yang diteliti yakni guru pendidikan agama Islam, akan memantau, melihat, serta mendeskripsikan apa yang terjadi dan dialami guru dan murid selama proses pembelajaran agama Islam berlangsung.

### **C. Jenis Dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Istijanto data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya. Pengumpulan data primer diantaranya adalah dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang membahas tema penelitian secara langsung.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang terkait topik penelitian. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 9.

<sup>4</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), 87.

<sup>5</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 261.

literatur berupa tulisan laporan, pedoman, peraturan dan sumber-sumber lain yang menunjang laporan penelitian.

Untuk melakukan penelitian ini tentang strategi pembelajaran agama islam pada anak tunarungu diperlukan data primer dan data sekunder.

Adapun proses pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan cara yaitu:

1. Penelitian kepustakaan (*Library research*), digunakan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu pencarian bahan-bahan dan teori-teori dengan mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Penelitian lapangan (*Field research*), digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi tempat yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan bisa dilakukan dengan wawancara ataupun observasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Wawancara**

Pengungkapan (*enquiring*) dilakukan melalui wawancara. Peneliti mengadakan wawancara terhadap pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru PAI di SKH Negeri 01 Kab. Tangerang dengan menggunakan bentuk wawancara formal terstruktur disertai dengan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan, serta dibantu dengan alat perekam suara berupa ponsel. Wawancara dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* video. Pada saat wawancara, penulis menggali data

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 152

melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah, yaitu terkait dengan latar belakang SKH Negeri 01 Kab. Tangerang, proses pembelajaran PAI, kegiatan keagamaan, dan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI yang terjadi di sekolah tersebut.

**b. Observasi Berperanserta (*Participant Observation*)**

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>7</sup> Pada tahap ini, peneliti berusaha ikut terlibat di dalam kegiatan pembelajaran PAI di dalam kelas, dengan memperhatikan metode dan media pelajaran yang digunakan oleh guru, gerak-gerik siswa, kondisi sosial anak tunarungu, serta sistem komunikasi yang digunakan. Dalam observasi ini, penulis sebagai pelaksana dalam penelitian kualitatif ini memperoleh banyak pengalaman yang akan dijadikan data dalam penelitian, dan juga merasakan berbagai macam perasaan saat berada di lingkungan pendidikan anak berkebutuhan khusus, kesulitan-kesulitan proses belajar mengajar di dalam kelas, serta ketulusan hati seorang guru yang mendedikasikan dirinya untuk menjadi pengajar dan pendidik bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

**c. Dokumentasi**

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 204

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 329

deskripsi dan pemahaman mendalam atas fokus penelitian, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah yang dijadikan objek penelitian, juga dokumen-dokumen yang dijadikan acuan dalam proses pembelajaran PAI, mulai dari perencanaan pembelajaran sampai dengan tahap evaluasi. Dokumen ini berguna sebagai pembuktian dokumenter dan sebagai penguat keabsahan data kualitatif dalam penelitian. Setelah semua data didapatkan dari berbagai sumber, barulah peneliti menggabungkan dan melakukan analisis data tersebut.

## **E. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>9</sup> Peneliti mengumpulkan data dengan lebih dari satu kali kunjungan dari mulai 01 September 2020 sampai 29 November 2020 yang bertujuan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan. Proses memperpanjang pengamatan ini berguna untuk menguatkan data yang didapat dalam penelitian, serta untuk menguji keabsahan dan validitas suatu data yang didapat.

### **2. Triangulasi Data**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>7</sup> Proses triangulasi sumber, peneliti berusaha mewawancarai lebih dari satu orang di

---

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 270

sekolah tersebut yakni guru-guru PAI di SKH Negeri Kab. Tangerang, serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari operator sekolah seperti profil sekolah, data sekolah, data siswa, dan kurikulum yang digunakan. Pada saat triangulasi teknik/cara, peneliti berusaha menggali informasi melalui guru PAI dengan pertanyaan-pertanyaan yang berbeda namun dengan maksud yang sama, dengan tujuan memperoleh keakuratan data.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup>

### **1. Analisis Sebelum di Lapangan**

Analisis sebelum dilapangan atau bisa juga disebut studi pendahuluan ini dilakukan dengan berkunjung ke SKH Negeri 01 Kab. Tangerang untuk melihat kondisi sosial sekolah, lalu membaca hasil penelitian yang telah dilakukan, bertujuan untuk menentukan fokus penelitian agar tidak terjadi kesamaan pada hasil penelitian yang diperoleh. Setelah itu, peneliti mencari kajian teori yang digunakan sebagai landasan berpikir, karena penelitian kualitatif juga bertujuan untuk mengembangkan teori yang telah ditemukan.

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 335.

## **2. Analisis Data di Lapangan**

Analisis data di lapangan mulai dilakukan pada saat observasi, yang dilanjutkan dengan wawancara dan dokumentasi. Berikut adalah aktifitas yang dilakukan pada saat analisis data:

### **a. Reduksi Data**

Dikarenakan data yang didapat di lapangan cukup banyak, maka penulis menggunakan alat bantu untuk menyimpan ataupun menyatat data yang didapatkan selama penelitian. Pada saat wawancara, peneliti menggunakan ponsel untuk merekam data hasil wawancara lalu mencatat garis-garis besar atau kesimpulan yang menyeluruh dari data yang diperoleh pada saat melakukan observasi partisipan.

### **b. Penyajian Data**

Sebelum melakukan pembahasan penelitian, peneliti mencoba menjabarkan data hasil wawancara dan observasi dengan teks naratif, agar lebih mudah dipahami dan dikaitkan dengan teori yang dijadikan landasan berpikir. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, presentase, dsb., karena penelitian kualitatif ini menggambarkan kejadian alamiah ataupun kejadian yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian

### **c. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan gambaran umum yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan, sebuah temuan baru yang menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan dimuka.